

**IMPLEMENTASI PELESTARIAN NASKAH KUNO OLEH KOMUNITAS
JANGKAH NUSANTARA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Silfia Nur Fitriana
21101040110

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1158/Un.02/DA/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pelestarian Naskah Kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SILFIA NUR FITRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040110
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6879b4f041382



Penguji I

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6877363f6a3bb



Penguji II

Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 687924f483954



Yogyakarta, 09 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6879c6429d934

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warshmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Silfia Nur Fitriana

NIM : 21101040110

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Komunitas Jangkah Nusantara dalam Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Daerah Istimewa Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



Silfia Nur Fitriana
21101040110

NOTA DINAS

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Silfia Nur Fitriana

NIM : 21101040110

Program Studi : Ilmu Perpustakaan SI

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Implementasi Pelestarian Naskah Kuno oleh Komunitas Jangkah
Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui untuk disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Pembimbing



Andriyana Fatmawati, M.Pd.
NIP. 199109202019032020

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

- Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5

Mustahil sebuah keberhasilan tanpa adanya perjuangan, teruslah menjadi seorang yang membanggakan.

- Silfia Nur Fitriana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Ibu,
yang tak pernah luput mendo'akan di setiap sujudmu,
Kasih sayang dan perjuanganmu,
Adalah alasan mengapa aku terus melangkah,
Skripsi ini, kupersembahkan,
Sebagai bukti baktiku padamu,
Semoga setiap huruf di dalamnya menjadi bentuk kecil dari rasa terima kasih
yang takkan pernah cukup kuucapkan.



INTISARI

IMPLEMENTASI PELESTARIAN NASKAH KUNO OLEH KOMUNITAS JANGKAH NUSANTARA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Silfia Nur Fitriana

21101040110

2025

Manuskrip merupakan warisan budaya benda yang keberadaannya sangat perlu dilestarikan. Mengingat usianya yang tua, diperlukan keahlian dan pengetahuan khusus dalam melestarikan manuskrip. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan (2) Mengetahui kendala yang dihadapi Komunitas Jangkah Nusantara dalam implementasi pelestarian naskah kuno di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta. Subjek penelitian ini ialah Komunitas Jangkah Nusantara dan objek penelitian ini adalah implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif pasif, dan dokumentasi. Informan wawancara ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan informan penelitian Ketua Komunitas Jangkah Nusantara, Pengurus Komunitas Jangkah Nusantara, Anggota Komunitas Jangkah Nusantara, dan pemilik manuskrip. Teknik keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji objektivitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Implementasi serta kendala pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diidentifikasi melalui empat tahapan tahapan pelestarian meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sehingga, diperoleh hasil penelitian: (1) Implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya berupa tindakan pelestariannya saja. Namun, juga meliputi upaya pemerolehan naskah, pengorganisasian sumber daya manusia pelestarian, pelaksanaan pelestarian fisik dan isi naskah, serta pelaksanaan evaluasi kegiatan. (2) Kendala yang dihadapi Komunitas Jangkah Nusantara dalam upaya pelestarian naskah kuno di Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada masing-masing tahapan pelestarian yang dilakukan, berupa belum adanya perencanaan jangka panjang, terbatasnya jumlah anggota komunitas, terbatasnya anggaran dana pelestarian, serta terbatasnya sarana prasarana. Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada gerakan masif Komunitas Jangkah Nusantara sehingga membawa perubahan besar dalam dunia pelestarian naskah kuno di Yogyakarta. Keterbatasan penelitian ini terletak pada perspektif yang belum terungkap dari komunitas atau individu lain yang terlibat dan belum secara mendalam mengetahui pelaksanaan pelestarian secara langsung di lapangan.

Kata kunci: Pelestarian, Naskah Kuno, Komunitas Jangkah Nusantara

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PRESERVATION OF ANCIENT MANUSCRIPT BY THE JANGKAH NUSANTARA COMMUNITY IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

By:

Silfia Nur Fitriana

21101040110

2025

Manuscripts are an tangible cultural heritage that needs to be preserved. Given their old age, specialized skills and knowledge are required to preserve manuscripts. This research aims to: (1) Understand the implementation of ancient manuscript preservation by the Jangkah Nusantara Community in the Special Region of Yogyakarta, and (2) Identify the challenges faced by the Jangkah Nusantara Community in implementing ancient manuscript preservation in the Special Region of Yogyakarta. This research is of a qualitative nature. The research was conducted in Yogyakarta. The subjects of this research are the Jangkah Nusantara Community and the object of this research is the implementation of ancient manuscript preservation by the Jangkah Nusantara Community. The data collection techniques in this research utilize semi-structured interviews, passive participatory observation, and documentation. The interview informants were determined using snowball sampling techniques, with research informants including the Chairperson of the Jangkah Nusantara Community, the Management of the Jangkah Nusantara Community, Members of the Jangkah Nusantara Community, and manuscript owners Data validity techniques are carried out using credibility tests, transferability tests, dependability tests, and objectivity tests. The data analysis technique employed was the Miles and Huberman model data analysis, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The implementation and obstacles of preserving ancient manuscripts by the Jangkah Nusantara Community in the Special Region of Yogyakarta can be identified through four phases of preservation, including planning, organizing, executing, and supervising. Thus, the research findings indicate: (1) The implementation of the preservation of ancient manuscripts by the Jangkah Nusantara Community in the Special Region of Yogyakarta is not only in the form of preservation actions. However, it also includes efforts to obtain manuscripts, organize human resources for preservation, implement physical preservation and the contents of manuscripts, and implement activity evaluations. (2) The obstacles faced by the Jangkah Nusantara Community in their efforts to preserve ancient manuscripts in the Special Region of Yogyakarta lie in each stage of preservation undertaken, including the lack of long-term planning, a limited number of community members, limited funding for preservation, and inadequate facilities. The novelty of this research lies in the extensive movement of the Jangkah Nusantara Community, which brings significant changes to the preservation of ancient manuscripts in Yogyakarta. The limitation of this research lies in the perspectives that have not been revealed from other communities or individuals involved and the lack of in-depth understanding of the implementation of preservation directly in the field.

Keywords: Preservation, Ancient Manuscripts, Jangkah Nusantara Community

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alah SWT. yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Implementasi Pelestarian Naskah Kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini mustahil untuk diselesaikan tanpa keterlibatan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ibu Nur Riani, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Andiyana Fatmawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah kebersamai, membimbing, serta memberi masukan berupa kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis di masa mendatang.
7. Komunitas Jangkah Nusantara selaku subjek penelitian yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat dilakukan.
8. Seluruh informan penelitian yang secara telah bersedia direpotkan serta berkenan memberikan data-data penelitian yang peneliti perlukan. Semoga segala urusan senantiasa dimudahkan.
9. Bapak Faisal Syarifudin, M.Si. selaku penguji 1 pada sidang munaqosyah yang telah berkenan memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Iryanto Candra, M.Eng. selaku penguji 2 pada sidang munaqoyah yang telah berkenan memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.

11. Orang tua tercinta, Bapak Sumantya dan Ibu Siti Asiyah Nurhidayati yang tak pernah lelah untuk selalu mengusahakan, memberikan *support*, memberikan ridho, serta memberikan dukungan dan doa-doa yang mengiringi setiap langkah penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan, terkhusus kelas D angkatan 2021 yang telah memberikan banyak pengalaman.
13. Lisa Durrotun Nasifah dan Amelia Zaki Azizah, saudara sekaligus teman. Terimakasih telah selalu bersedia membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini.
14. Diri saya sendiri yang selalu mau belajar, berusaha, dan mampu bertahan hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. *Being proud of yourself is the art of appreciating yourself.*

Demikian penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat memberikan wawasan tambahan pembaca mengenai upaya pelestarian naskah kuno.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 27 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	55
3.4 Sumber Data	57
3.5 Instrumen Penelitian.....	60
3.6 Teknik Pengumpulan Data	67
3.7 Uji Keabsahan Data.....	75
3.8 Analisis Data	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
4.1 Gambaran Umum Komunitas Jangkah Nusantara.....	84
4.1.1 Sejarah singkat berdirinya Komunitas Jangkah Nusantara	85
4.1.2 Visi, misi, dan makna logo Komunitas Jangkaah Nusantara	87

4.1.3	Struktur organisasi Komunitas Jangkah Nusantara.....	90
4.1.4	Koleksi naskah	91
4.1.5	Kegiatan Komunitas Jangkah Nusantara.....	94
4.1.6	Sarana dan prasarana.....	99
4.2	Implementasi Pelestarian Naskah Kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	100
4.2.1	Tahapan Perencanaan Pelestarian	102
4.2.2	Tahapan Pengorganisasian Pelestarian.....	114
4.2.3	Tahapan Pelaksanaan Pelestarian.....	120
4.2.4	Tahapan Pengawasan Pelestarian.....	156
4.3	Kendala Implementasi Pelestarian Naskah Kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	161
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		168
5.1	Kesimpulan.....	168
5.2	Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA		172
LAMPIRAN.....		177



DAFTAR TABEL

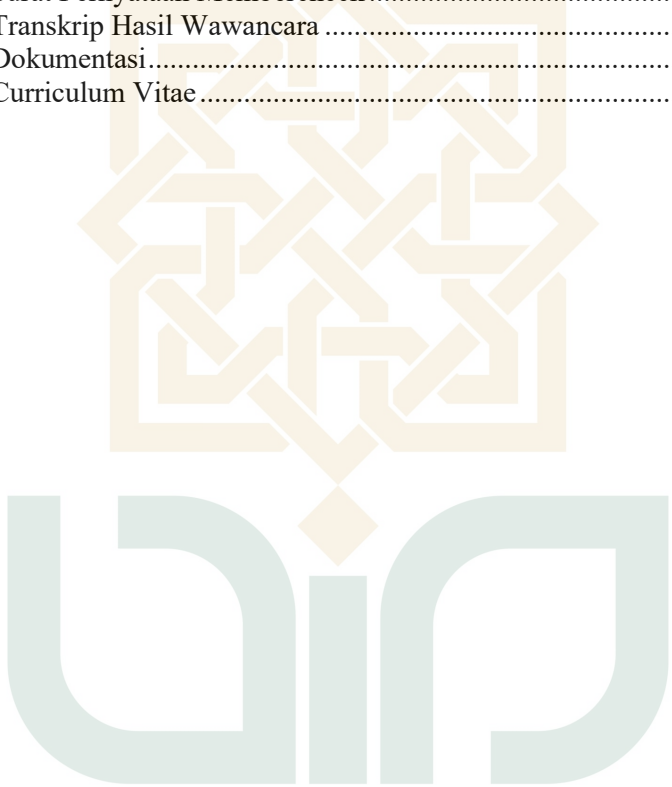
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	55
Tabel 3. 2 Perbandingan Komunitas Pelestarian Warisan Budaya	56
Tabel 3. 3 Informan Penelitian.....	59
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara untuk Informan Kunci	62
Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara untuk Informan Utama	63
Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara untuk Informan Pendukung	65
Tabel 3. 7 Pedoman Observasi.....	67
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Komunitas Jangkah Nusantara.....	90
Tabel 4. 2 Daftar Koleksi Naskah Digital Komunitas Jangkah Nusantara	92
Tabel 4. 3 Sarana Prasarana Komunitas Jangkah Nusantara	99
Tabel 4. 4 Hasil Temuan Lapangan	101
Tabel 4. 5 Daftar Kerja Sama Komunitas Jangkah Nusantara.....	110
Tabel 4. 6 Daftar Tema Kegiatan Jagongan Naskah 2018-2024	141
Tabel 4. 7 Format Penamaan File Naskah Digital	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor Sekretariat Komunitas Jangkah Nusantara.....	84
Gambar 2 Logo Komunitas Jangkah Nusantara	88
Gambar 3 Ikon Bulu pada Logo Komunitas Jangkah Nusantara	89
Gambar 4 Ikon Huruf "J" pada Logo Komunitas Jangkah Nusantara	89
Gambar 5 Tulisan "JANGKAH" pada Logo Komunitas Jangkah Nusantara	90
Gambar 6 Tampilan Daftar Publikasi Naskah Kuno Digital	92
Gambar 7 Tampilan Naskah yang sudah Didigitalkan	92
Gambar 8 Publikasi Berita Program EAP 1628	94
Gambar 9 Bimtek Tim Preservasi Naskah Kuno	119
Gambar 10 Bimtek Tim Digitalisasi Naskah Kuno	119
Gambar 11 Flowchart Alur Pelaksanaan Pelestarian Naskah Kuno	122
Gambar 12 Wilujengan di Komplek K.R.T. Wiroguno	127
Gambar 13 Ziarah Makam Ki Hajar Dewantara	128
Gambar 14 Pembersihan debu pada Naskah.....	130
Gambar 15 Pembuatan Box Bebas Asam	131
Gambar 16 Sillica Gel.....	131
Gambar 17 Penataan Naskah pada Lemari Penyimpanan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya.....	132
Gambar 18 Konservasi Jilidan Naskah	133
Gambar 19 Sosialisasi Pendigitalisasian Naskah Kuno Program EAP.....	135
Gambar 20 Pemberian Box Bebas Asam dan <i>Sillica Gel</i> pada Naskah Lontar	137
Gambar 21 Pelaksanaan Digitalisasi Naskah di Studio Jangkah	146
Gambar 22 Pedoman Pelaksanaan Digitalisasi Naskah Kuno	149
Gambar 23 Label pada Naskah sesudah dilakukan Digitalisasi.....	149
Gambar 24 Postingan Gambar Masjid dari Suatu Naskah.....	151
Gambar 25 Gelar Alih Wahana (Pementasan Tembang).....	152
Gambar 26 Publikasi Karya Tulis pada Website Jangkah	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan	177
Lampiran 2 Surat Penetapan Dosen Pembimbing Akademik	182
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	183
Lampiran 4 Surat Pemberian Izin Penelitian	184
Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesediaan Informan	185
Lampiran 6 Surat Pernyataan Membercheck	193
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara	201
Lampiran 8 Dokumentasi	258
Lampiran 9 Curriculum Vitae	262



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, suatu benda dapat dikatakan sebagai warisan budaya apabila benda tersebut berusia lebih dari lima puluh tahun, mengandung nilai pendidikan, sejarah dan kebudayaan, serta memiliki nilai budaya yang kokoh (Almis & Wijayanti, 2023, hlm. 296). Warisan budaya diartikan sebagai bentuk hasil fisik dari berbagai macam tradisi dan presentasi spiritual yang dibentuk dari masa lalu. Warisan budaya merupakan sesuatu yang perlu dilestarikan pada saat ini dan seterusnya karena di dalamnya terkandung bukti-bukti yang bernilai sejarah. Dalam khazanah warisan budaya dikategorikan menjadi dua, warisan budaya tak benda dan warisan budaya benda. Warisan budaya tak benda (*intangible cultural heritage*) diartikan sebagai benda permanen yang keberadaannya tidak dapat dipindahkan, seperti tempat bersejarah, situs, bangunan bersejarah, dan patung-patung. Sedangkan warisan budaya benda (*tangible heritage cultural*) diartikan sebagai benda yang dapat dipindahkan lokasinya, seperti karya seni, karya tulis, foto, arsip dokumen, film, dan video (Arafah, 2003, hlm. 1). Berdasarkan klasifikasi warisan budaya tersebut, maka salah satu contoh wujud dari warisan budaya benda (*tangible heritage*) yaitu naskah kuno.

Naskah menjadi sebuah bentuk fisik dari sebuah teks atau tulisan, sedangkan teks merupakan wujud isi dari sebuah naskah. Semua bahan yang bertuliskan tulisan tangan merupakan dapat disebut naskah (*handschrift*). Jadi, naskah adalah sebuah objek kajian ilmu filologi dengan wujud nyata yang dapat

dipegang atau dilihat dengan panca indera. Naskah juga mengandung sebuah teks yang memuat pengetahuan berupa pemikiran-pemikiran, gagasan, bahkan ide penemuan pada masa lama (Aulia & Nurizzati, 2020, hlm. 147).

Naskah atau manuskrip memiliki istilah yang berbeda-beda dalam berbagai bahasa, diantaranya dalam bahasa Inggris "*manuscript*", dalam bahasa Jerman "*handschrift*", dalam bahasa Prancis "*manuscrit*" (Permadi, 2017). Menurut Undang-Undang tentang Cagar Budaya No. 11 Tahun 2010 Pasal 5, manuskrip adalah tulisan tangan asli dengan usia tulisan minimal 50 tahun dan mengandung nilai penting bagi sejarah, peradaban, dan ilmu pengetahuan. Dalam segi kehidupan sastra, naskah dapat dikatakan sebagai priode kedua. Periode pertama, adalah periode dimana manusia masih belum mengenal tulisan, sastra muncul dengan bentuk lisan. Periode kedua, sastra mulai berbentuk tulisan. Setelah aksara dikenal oleh manusia, mereka mulai menulis karya sastra dan hasil karya itulah yang dinamakan naskah (Roza, 2012, hlm. 10).

Berbagai macam bentuk kehidupan masa lampau dapat diketahui secara eksplisit melalui naskah (Baried, Soeratno, Sawoe, Sutrisno, & Syakir, 1985, hlm. 2). Naskah kuno atau manuskrip dianggap menjadi salah satu bukti otentik representasi dari pemikiran leluhur pada kehidupan masa lampau dan mengandung informasi sejarah. Informasi otentik yang terkandung dalam suatu naskah dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung antara pemikiran zaman dulu dengan pemikiran masa kini (Zulfa, 2022). Berdasarkan penjabaran

tersebut, naskah kuno termasuk ke dalam kategori benda kuno yang memiliki nilai sejarah tinggi, sehingga perlu dilestarikan keberadaannya.

Secara umum, pelestarian atau *preservation* dapat didefinisikan sebagai betuk kegiatan merawat, memelihara, serta mengembangkan nilai informasi yang terdapat pada suatu objek yang memiliki nilai guna (Nugraha & Laugu, 2021, hlm. 106). Terdapat dua aspek dalam kegiatan pelestarian naskah, yaitu pelestarian fisik dan pelestarian isi atau teks naskah. Pelestarian fisik naskah yaitu dengan melakukan tindakan konservasi dan restorasi. Konservasi merupakan kegiatan melindungi, mengawetkan, dan memelihara naskah kuno agar kondisinya terjaga dan tetap utuh. Contoh kegiatan konservasi meliputi tindakan fumigasi, pengaturan suhu ruang penyimpanan naskah, dan pembersihan debu secara berkala (Nopriani & Rodin, 2020, hlm. 21). Selain konservasi, restorasi juga perlu dilakukan.

Restorasi didefinisikan sebagai tindakan perbaikan atau pemulihan kondisi fisik naskah dengan memperbaiki sampul yang rusak dan memulihkan tulisan atau tinta naskah yang hilang dengan harapan dapat memperpanjang usia naskah (Latiar, 2018, hlm. 79). Kemudian, untuk pelestarian isi naskah dapat dilakukan dengan melakukan alih media atau digitalisasi pada naskah, penyalinan ulang naskah, dan melakukan kajian mengenai aspek filologinya (Latiar, 2018, hlm. 81). Filologi dipandang sebagai pintu gerbang dalam mengulik khazanah pada masa lampau (Baried dkk., 1985, hlm. 2).

Pelestarian naskah kuno merupakan tanggungjawab siapa saja yang memiliki atau menyimpannya. Terdapat berbagai pihak yang ikut serta dalam

pelestarian naskah kuno, seperti lembaga atau instansi perpustakaan dan lembaga kearsipan, komunitas penggiat naskah, masyarakat, bahkan perseorangan. Masyarakat selaku pencipta naskah kuno turut terlibat dikarenakan pada zaman dahulu banyak masyarakat menulis segala informasi yang didapat pada sebuah kertas atau naskah kuno. Naskah tersebut disimpan secara personal. Akhirnya, naskah sebagai benda kuno dalam perawatannya diperlukan keterampilan dalam perawatan khusus (Primadesi, 2010, hlm. 121). Bagi sebagian besar masyarakat, naskah kuno masih di yakini sebagai benda keramat dan bertuah, sehingga mereka enggan membuka naskah yang sudah tersimpan (Hanif & Adiguna, 2023, hlm. 147). Naskah yang dimiliki secara perseorangan, umumnya berasal dari ahli waris mereka, sehingga dalam perawatan naskah kuno dari segi ilmiah masih sangat kurang. Naskah sebagai benda sakral, harus diperlukan suatu ritual dan pemujaan khusus dalam penggunaannya. Hal ini tidak disertai dengan upaya bagaimana agar kandungan informasi di dalam naskah dapat diwariskan kepada generasi penerus (Nugroho & Hardayanto, 2022, hlm. 25). Oleh karena itu, solusinya adalah masyarakat perlu dibekali wawasan dan perlunya diadakan pendampingan dari pihak berwenang dalam pelestarian naskah kuno tersebut.

Pentingnya pendekatan yang efektif dan efisien dalam upaya menjaga dan melestarikan warisan budaya naskah kuno yang semakin rentan mengalami kerusakan menggunakan strategi yang tepat dengan keterbatasan faktor yang ada. Menurut Sitohang (2022) dalam Rizkyantha dkk., (2025, hlm. 53), diperlukannya tenaga ahli, teknik digitalisasi, dan keterlibatan komunitas untuk

melakukan pelestarian terhadap manuskrip. Komunitas merupakan suatu himpunan dengan beranggotakan sekumpulan orang yang berasal dari latar belakang yang sama serta saling berinteraksi di dalamnya (Suma & Zahro, 2024, hlm. 81). Pentingnya keterlibatan suatu komunitas penggiat naskah kuno dikarenakan banyaknya daerah yang memiliki koleksi naskah kuno belum terkelola dengan baik akibat minimnya dukungan dan perhatian pemerintah setempat serta kurangnya kesadaran masyarakat. Akibatnya, banyak naskah kuno yang mengalami kerusakan fisik maupun isinya bahkan hilang (Rizkyantha dkk., 2025, hlm. 54). Dengan demikian, komunitas naskah kuno hadir sebagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut dikarenakan adanya sumber daya manusia yang antusias dan memiliki keterampilan dalam mengelola warisan budaya. Selain itu, dengan adanya komunitas naskah kuno, dapat meningkatkan daya tarik pemerintah untuk ikut andil dalam melestarikan naskah kuno (Rizkyantha dkk., 2025, hlm. 58). Berdasarkan penelusuran melalui situs web google dan Instagram, ditemukan beberapa komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki keterkaitan terhadap naskah kuno, yaitu Komunitas Segajabung, Komunitas Jawacana, dan Komunitas Jangkah Nusantara.

Komunitas Segajabung dalam alamat *website* resminya, <https://segajabung.id>, merupakan komunitas nirlaba yang bergerak pada pelestarian dan pengembangan aksara Jawa, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Komunitas ini didirikan sebagai wadah untuk menampung kreativitas anak-anak yang memiliki kepedulian dengan aksara Jawa. Kepedulian terhadap

aksara Jawa inilah yang nantinya digunakan untuk mempelajari sejarah melalui serat-serat yang tercantum dalam naskah kuno. Dengan demikian, Komunitas Segajabung berfokus pada pelestarian dan pengembangan aksara Jawa guna mempelajari isi dari naskah kuno yang ditulis menggunakan aksara Jawa. sebagai bentuk preservasi naskah kuno. Selain itu, terdapat Komunitas Jawacana. Dalam *website* resminya, <https://jawacana.com> komunitas ini merupakan organisasi nirlaba yang bergerak pada bidang sastra, seni, dan budaya Jawa. Tujuan komunitas ini ialah untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai budaya Jawa kepada masyarakat luas khususnya kalangan generasi muda. Program dari komunitas ini meliputi kelas Hanacaraka, kelas workshop dan diskusi budaya (WRUH), serta program baca Jawa. Program diskusi budaya inilah yang memiliki nilai preservasi suatu naskah kuno dengan cara membaca, memperelajari, dan mendiskusikan kandungan isi naskah guna menggali nilai-nilai lokal yang terkandung dalam naskah-naskah kuna sastra Jawa.

Kemudian yang terakhir adalah Komunitas Jangkah Nusantara. Komunitas Jangkah merupakan suatu komunitas yang didirikan sebagai tempat belajar dan berkumpulnya para filolog muda Yogyakarta dengan tujuan melakukan pelestarian naskah kuno baik dari segi isi maupun fisiknya. Preservasi naskah kuno yang dilakukan Komunitas Jangkah meliputi rangkaian kegiatan pemetaan, preservasi naskah kuno (segi fisik dan isi), bengkel sastra-aksara dan macapat, serta alih aksara manuskrip. Adapun kegiatan lain dari komunitas ini ialah diskusi naskah, workshop penulisan, kelas baca-tulis aksara Jawa dan pegon, dan pentas alih wahana suatu naskah (Febrianto, 2023).

Diantara beberapa komunitas yang memiliki keterkaitan dengan naskah kuno tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Komunitas Jangkah Nusantara. Komunitas Jangkah menjadi komunitas yang lebih unggul dalam hal pelestarian naskah kuno dengan melihat sumber daya manusia, program kegiatan, tujuan, dan latarbelakang berdirinya.

Komunitas Jangkah “Jagongan Naskah” merupakan komunitas pecinta naskah yang didirikan pada 29 September 2018 (Aminullah & Habibah, 2022, hlm. 97). Komunitas ini hadir sebagai wadah para generasi milenial untuk “*nJangkah*” atau melangkah ke depan dengan membawa budaya-budaya peninggalan leluhur Nusantara. Dalam akun Instagram resminya (@jangkah_id), dituliskan bahwa Jangkah dalam bahasa indonesia berarti “langkah”. Maknanya, para filolog muda Yogyakarta harus dapat melangkah dengan pasti dan bergerak turut mewarnai kehidupan akademik di kota pendidikan ini. Komunitas ini memiliki situs web dengan alamat <https://jangkah.id> yang berisi mengenai informasi mengenai naskah, kajian isi naskah, dan publikasi informasi mengenai naskah. Berdirinya komunitas ini dipelopori oleh Muhammad Bagus Febriyanto dan Moh. Taufiqul Hakim. Keduanya memiliki *basic* pendidikan pernaskahan karena merupakan alumni Sastra Nusantara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dengan demikian, Komunitas Jangkah dinilai mampu dalam menggarap persoalan-persoalan dalam pelestarian naskah.

Berdasarkan observasi pra penelitian, didapati bahwa hingga tahun 2025, Komunitas Jangkah Nusantara telah berhasil melakukan pelestarian

naskah kuno sebanyak 185 eksemplar yang tersebar di wilayah Yogyakarta. Ragam jenis naskah kuno yang ditindak oleh komunitas adalah manuskrip dengan beberapa jenis aksara dan bahan, mulai dari naskah jenis lontar, dluwang, kertas Eropa, serta beraksara Jawa, Arab, dan Pegon. Meskipun pergerakan Jangkah dalam bidang pelestarian naskah kuno cukup baik, namun dalam prosesnya masih mengalami beberapa kendala. Kendala yang cukup nampak terletak pada pelaksanaan pelestarian naskah kuno. Sebagai sebuah komunitas, Jangkah belum dapat berjalan secara mandiri dan menggunakan alternatif kolaborasi sebagai jalan dalam mewujudkan pelaksanaan pelestarian naskah kuno yang maksimal. Selain itu, beberapa laporan atau aduan mengenai naskah kuno yang berasal dari masyarakat luar Yogyakarta belum dapat ditanggapi dengan tindakan secara langsung. Sementara, gerakan pelestarian naskah oleh Komunitas Jangkah Nusantara masih dalam lingkup wilayah Yogyakarta saja.

Mengingat naskah kuno bukan hanya sebuah benda warisan kuno, namun juga sebagai benda pustaka yang mengandung informasi bernilai tinggi. Tak dapat dipungkiri bahwa dengan ilmu pengetahuan yang terkandung, naskah kuno menjadi bagian dari kajian ilmu perpustakaan. Selain upaya untuk menjaga keberadaan naskah agar terhindar dari kepunahan, penting juga untuk memastikan bahwa akses informasi pengetahuan masa lalu yang terkandung dalam naskah tetap tersedia bagi generasi mendatang. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana proses dan kendala pelestarian naskah kuno oleh Komunitas

Jangkah Nusantara dengan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pelestarian Naskah Kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apa saja kendala implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, meliputi:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai tindakan preservasi bahan pustaka naskah kuno serta sebagai wadah pengimplementasian ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi lembaga atau instansi terkait, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dalam melakukan pelestarian naskah kuno dan dapat dijadikan sebagai evaluasi perbaikan dalam kegiatan pelestarian naskah kuno.
3. Bagi komunitas Jangkah Nusantara, diharapkan penelitian ini dapat memperluas relasi jangkauan Komunitas Jangkah Nusantara dalam upaya pelestarian naskah kuno dan diharapkan akan ada banyak pihak yang terbantu dengan adanya komunitas tersebut.
4. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberi pemahaman yang cukup mengenai implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi mengenai kerangka atau struktur isi penelitian. Penelitian ini terdiri tiga sistematika penulisan, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dituliskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini dituliskan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, sehingga penulis dapat menghindari plagiarisme dalam melakukan penelitian. Landasan teori berisi mengenai dasar dari penulisan penelitian ini agar apa yang dituliskan dapat dipertanggungjawabkan. Landasan teori ini berfungsi untuk memperkuat argumen penulis dalam menulis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini dituliskan mengenai metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini dituliskan mengenai hasil dan pembahasan temuan penelitian di lapangan sekaligus telah peneliti analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Pada bab ini dituliskan mengenai kesimpulan dari temuan di lapangan serta saran jika diperlukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam hasil dan pembahasan, manuskrip atau naskah kuno merupakan suatu hal dengan nilai historis, budaya, dan intelektual yang tinggi terkandung di dalamnya. Hadirnya Komunitas Jangkah Nusantara menjadi aktor penting dalam berbagai upaya pelestarian naskah kuno. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta beserta kendala yang dihadapi. Identifikasi implementasi dan kendala dapat dilihat melalui masing-masing tahapan pelestarian, meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pelestarian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik pelestarian naskah kuno yang dilakukan Jangkah melalui empat tahapan tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap warisan budaya. Keempat tahapan dimulai dari pemerolehan naskah kuno sebagai objek pelestarian, pembentukan tim pelestarian, pelaksanaan pelestarian fisik dan isi naskah, hingga evaluasi terkait kendala dan penulisan laporan kegiatan. Namun, dari keempat tahapan pelestarian yang dilakukan, Jangkah masih terkendala beberapa hal. Kendala eksternal berasal dari masyarakat berupa kurangnya edukasi perawatan manuskrip, perizinan pelestarian manuskrip, adanya anggapan menyimpang terhadap manuskrip. Kendala internal berasal dari Komunitas Jangkah Nusantara berupa terbatasnya anggaran dana, terbatasnya

sarana prasarana, terbatasnya penguasaan SDM terhadap semua jenis naskah, kendala teknis, dan evaluasi belum terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Relevansi penelitian ini terletak pada signifikansinya dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran aktif dan pergerakan masif Komunitas Jangkah Nusantara. Mengingat keterbatasan sumber daya pemerintah dan lembaga formal, gerakan masif yang dilakukan Jangkah Nusantara menjadi gambaran bagaimana partisipasi dan kontribusi masyarakat sipil dapat menjadi kekuatan pendorong dalam menjaga keberlangsungan aset budaya bangsa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah setiap daerah, lembaga-lembaga terkait, serta komunitas-komunitas lain yang memiliki perhatian dan minat serupa dalam melakukan proses pelestarian naskah kuno yang lebih efektif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, fokus penelitian yang terbatas pada satu komunitas (Jangkah), sehingga memungkinkan adanya perspektif yang belum terungkap dari komunitas atau individu lain yang memiliki keterlibatan kerja sama dengan Komunitas Jangkah Nusantara. Selain itu, penelitian ini belum secara langsung mengamati teknis pelaksanaan di lapangan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan studi dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan terlibat langsung di lapangan pada saat pelaksanaan pelestarian naskah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, dengan ini peneliti memberikan beberapa usulan mengenai kendala yang ditemui

pada proses implementasi pelestarian naskah kuno oleh Komunitas Jangkah Nusantara di Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Perencanaan pelestarian

Meskipun perencanaan sudah dilakukan dengan sesuai kapasitasnya, Komunitas Jangkah Nusantara juga perlu melakukan penyusunan rencana jangka panjang secara lebih terkonsep dan terformat dengan baik. Perencanaan jangka panjang dapat membantu mengatasi perihal terbatasnya anggaran dana. Dengan perencanaan dan konsep yang matang dalam beberapa tahun ke depan, kerja sama kontrak tahunan dengan *funding* dan pihak terkait akan lebih mudah terjalin.

Selain itu, perihal manuskrip milik masyarakat, komunitas dapat menjalin kerja sama dengan pemuda-pemudi atau karang taruna setempat guna memudahkan aksesibilitas dalam koordinasi pada masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai generasi penerus, generasi muda juga perlu diperkenalkan mengenai pentingnya merawat warisan budaya. Hal ini sekaligus menjadi sarana ajakan komunitas kepada generasi muda untuk turut serta melestarikan warisan budaya bangsa.

b. Pengorganisasian pelestarian

Terkait ketersediaan waktu antar SDM, komunitas dapat menentukan jadwal survei lapangan lebih awal. Dengan persiapan lebih awal, memungkinkan bagi personel Jangkah untuk dapat ikut serta secara kompak terjun ke lapangan. Kemudian, tidak ada salahnya komunitas melakukan penambahan anggota yang diambil dari beberapa wilayah. Tentu, penambahan anggota dilakukan secara

selektif dengan beberapa kriteria yang berlaku. Semakin banyak anggota yang tergabung, akan memudahkan koordinasi pada tiap-tiap daerahnya.

c. Pelaksanaan pelestarian

Terkait pelaksanaan pelestarian yang dilakukan di rumah pemilik naskah kuno, hendaknya tim pelestarian berkoordinasi dengan pemilik naskah untuk turut serta membantu sebisanya. Misalnya, meminjam generator set atau *genset* milik desa setempat gunaantisipasi kapasitas daya listrik yang lebih besar untuk digitalisasi. Selain itu, Komunitas Jangkah Nusantara kiranya perlu melakukan *update* atau pembaruan mengenai metode pelestarian isi alih media, dari cetak ke bentuk digital berupa *flipbook*. Dengan menggunakan *flipbook*, pembaca dapat merasakan membuka naskah secara lebih nyata. Namun, untuk pembuatan *flipbook* tentu dilakukan atas adanya kesepakatan antara pihak komunitas, pemilik manuskrip dan kolaborator atau mitra kerja yang sedang terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/357750660_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/>
- Aeni, S. N. (2022, Maret 30). Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor, dan Contohnya. Diambil 12 Juni 2025, dari Edukasi Katadata.co.id website: <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Daniati, E. Y. F. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 71–87. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>
- Alamsyah, D. (2022). *Naskah Kuno / Manuskrip: Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian*. Semarang: Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Diambil dari <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/13416/>
- Almis, V. M., & Wijayanti, L. (2023). *Digitalisasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Informasi: Systematic Literature Review*. 5. Diambil dari <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/15224/7900>
- Amin, F. (2011). Preservasi Naskah Klasik. *Khatulistiwa*, 1(1). <https://doi.org/10.24260/khatulistiwa.v1i1.184>
- Aminullah, Z. P., & Habibah, N. (2022). Pendampingan Pelatihan Penulisan Artikel Populer Berbasis Manuskrip Jawa bagi Anggota Komunitas Jangkah Nusantara. *Bakti Budaya*, 5(1). <https://doi.org/10.22146/bakti.4079>
- Annisa, N. Z., Susantiningrum, S., & Ninghardjanti, P. (2024). Pemeliharaan dan perawatan manuskrip (Naskah Kuno) di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(3), 301–309. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i3.80898>
- Arafah, B. (2003). *Warisan Budaya, Pelestarian Dan Pemanfataannya*. 1–30.
- Aulia, P., & Nurizzati, N. (2020). Alih Aksara dan Alih Bahasa Kitab Takbir Mimpi dan Gempa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(3), 146. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.109680>
- Aurellia, A. (2022, Juli 18). Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan, dan Contoh Penerapannya. Diambil 15 Juni 2025, dari Detikjabar website: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>
- Baried, S. B., Soeratno, S. C., Sawoe, S., Sutrisno, S., & Syakir, M. (1985). *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Diambil dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/3368/1/Pengantar%20Teori%20Filologi.pdf>

- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)* (No. 1; Vol. 1). Metode penelitian kualitatif suatu pendekatan dasar: Sanabil. Diambil dari <https://repository.uinmataram.ac.id/1735/>
- Dailami, Thandzir, Pratama, & Sukmamedian. (2023). Pengaruh Komunitas-Komunitas Terhadap Minat Beli Konsumen Di restoran Sederhana Batu Aji Kota Batam. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(2), 107–115. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i2.220>
- Fanani, Z. (2025, April 21). *Wawancara dengan Anggota Komunitas Jangkah Nusantara*.
- Fatmawati, E. F. E. (2018). Preservasi, Konservasi, Dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *LIBRIA*, 10(1), 13–32.
- Febrianto, M. B. (2023, September 30). Daksinargastuti, Menyenandungkan Kembali Syair-syair Kuno Yogyakarta—Jangkah. Diambil 29 Januari 2025, dari <https://jangkah.id/2023/09/30/daksinargastuti-menyenandungkan-kembali-syair-syair-kuno-yogyakarta/>
- Febriyanto, M. B. (2025, Maret 12). *Wawancara dengan Ketua Komunitas Jangkah Nusantara*.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiayati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Grace, Y., Khadijah, U. L. S., & Rukmana, E. N. (2024). Kegiatan Preservasi Fisik Naskah Gēbang di Perpustakaan Nasional RI. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(7), 665–675. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i7.1481>
- Hakim, Moh. T. (2025, Maret 12). *Wawancara dengan Co-Founder / Sekretaris Komunitas Jangkah Nusantara*.
- Hamid, S. A. (2013). Penerjemahan Manuskrip di Lombok: Suatu Usaha untuk Memahami Nilai Budaya Sasak. *Mabasan*, 7(2), 287840. <https://doi.org/10.26499/mab.v7i2.178>
- Hanif, R. M., & Adiguna, R. S. (2023). Naskah Kuno Kabuyutan Ciburuy dalam Perspektif Historiografi Indonesia. *Siginjai: Jurnal Sejarah*, 3(2), 144–155. <https://doi.org/10.22437/js.v3i2.29342>
- Hardani, Helmina, A., Ustiawaty, J., & Sukmana, D. J. (2020, Maret). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Diambil 31 Desember 2024, dari https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif
- Hasanah, N., Raharjo, T. J., & Yusuf, A. (2017). Peranan Komunitas Harapan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Sekolah di Kawasan Pasar Johar Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 108–119. <https://doi.org/10.15294/jnece.v1i2.16557>
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Diambil dari

https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif

Khadijah, U. L., Winoto, Y., & Anwar, R. K. (2023). Preservation of the Ancient Manuscripts of the Book “Waruga Jagat” and the Book “Babad Sumedang” at the Sumedang Pangeran Foundation Library. *Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 12(2), 53–60. <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v12i2.21400>

Lasa HS. (2005). *Manajemen Perpustakaan* (Cetakan 1). Yogyakarta: Gama Media.

Latihar, H. (2018). Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa. *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.827>

Lutkevich, B. (2022, Juni 1). What is Implementation? Diambil 12 Juni 2025, dari Definition Implementation website: <https://www.techtarget.com/searchcustomerexperience/definition/implementation>

Mandasari, R. (2025, Februari 25). Tujuan Implementasi: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya. Diambil 12 Juni 2025, dari <https://www.liputan6.com/feeds/read/5903975/tujuan-implementasi-pengertian-jenis-dan-manfaatnya>

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Murti, J. W. (2025, April 24). *Wawancara dengan Anggota Komunitas Jangkah Nusantara*.

Nabila, S. (2022). *Peran Komunitas Senja (Sekumpulan Remaja) Suradita dalam Membentuk Karakter Remaja Di Kp. Suradita RT 05/01 Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten* (bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64872>

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative. Diambil dari <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>

Nopriani, N., & Rodin, R. (2020). Konservasi Naskah Manuskrip Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Era Industri 4.0. *JUPITER Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik dan Ilmu Komputer*, XVII, 9.

Nugraha, H. C., & Laugu, N. (2021). Pelestarian Naskah Kuno dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7(1), 105–120. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.37694>

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta). Diambil dari http://www.pustaka.akfarimambonjol.ac.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D458%26keywords%3D

- Nugroho, Y. E., & Hardayanto. (2022). *Filologi: Berkenalan dengan Naskah Kuna*. Semarang. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id/57715/2/6.%20FILOLOGI%20FINAL.pdf>
- Nur'aini, N., Lubis, H., Syam, A. M., Nasution, L. H., Siahaan, H., Azzahra, D., & Rahmah, M. S. (2024). Conservation Activities on Ancient Manuscript. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 9(2), 237–243. <https://doi.org/10.30829/jupi.v9i2.17984>
- Nurhasanah, N. (2025, April 24). *Wawancara dengan Anggota Komunitas Jangkah Nusantara*.
- Nurhidayah, R. E., Setyawan, W. H., Purwadinata, S., Henartiwi, T. D., Ratnaningtyas, E., Amina, N. W. R., ... Setyowidodo, A. (2022). *Membangun Komunitas Dalam Pengembangan Masyarakat*. Samarinda: Gaptek Media Pustaka. Diambil dari <https://id.scribd.com/document/738743711/membangun-komunitas-dalam-pengembangan-masyarakat>
- Pandanwangi, A., Alya, S. H., Budiman, I., Apin, A. M., & Darmayanti, T. E. (2023). Batik Naskah Kuno: Transformasi Iluminasi Dari Naskah Kuno Ke Dalam Motif Batik. *Panggung*, 32(4), 467–479. <https://doi.org/10.26742/panggung.v32i4.2157>
- Permadi, T. (2017). *Naskah Nusantara dan Berbagai Aspek yang Menyertainya*. 1–33.
- Perpustakaan Nasional RI, D. B. P. bahan P. D. J. I. (2019). Kebijakan Pelestarian Bahan Perpustakaan dan Naskah Kuno. Diambil 20 Februari 2025, dari Google Docs website: https://drive.google.com/file/d/16hH244wNpp96LL-ZU7ZFwzPkt8w3x845/view?usp=sharing&usp=embed_facebook
- Primadesi, Y. (2010). Peran Masyarakat Lokal dalam Usaha Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Paseban. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 11(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v11i2.88>
- Purwani, I. (2019, September 1). Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Nasional RI. Diambil 20 Februari 2025, dari <https://preservasi.perpusnas.go.id/artikel/9/kebijakan-preservasi--:-permasalahan-dan-solusinya>
- Republik Indonesia, P. N. (2019). Peraturan Perpusnas RI. Diambil 28 Februari 2025, dari Database Peraturan | JDIH BPK website: <http://peraturan.bpk.go.id/Details/255013/peraturan-perpusnas-no-2-tahun-2019>
- Rizkyantha, O., Rusmiatiningsih, R., Afrina, C., & Oktapia, M. (2025). Preservasi Naskah Kuno: Strategi Pelestarian Minimal untuk Mempertahankan Warisan Budaya: Indoensia. *Jurnal Pustaka Budaya*, 12(1), 52–60. <https://doi.org/10.31849/pb.v12i1.22944>
- Roza, E. (2012). *Tekstologi Melayu*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. Diambil dari <https://repository.uin-suska.ac.id/26136/1/Tekstologi%20Melayu.pdf>
- Saleh, S. (2017). *Analisis data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan. Diambil dari <https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf>

- Solehat, M. S., Erwina, W., & Samson, S. (2024). Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Museum Sri Baduga Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(01), 138–143. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1140>
- Suma, N. N., & Zahro, F. (2024). Peran Komunitas Petani Hidroponik Jember (PHJ) untuk Meningkatkan Keterampilan Bertani di Lahan Sempit Kota. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 75–92. <https://doi.org/10.35878/alitimad.v2i1.929>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif: Mengurai Seputas Apa dan Bagaimana Cara Praktis Menulis dan Melakukan Penelitian Kualitatif Secara Benar Dari A sampai Z*. Lombok: Holistica. Diambil dari <https://repository.uinmataram.ac.id/292/4/Text.pdf>
- Syarif, M., Husnaeni, N. A., Zahroh, F., Muna, N., Sudrajat, R. F., & Adawiyah, R. A. (2023). *Bahan-bahan Naskah* (hlm. 1–10) [Makalah]. Salatiga: Universitas Islam Negeri Salatiga. Diambil dari Universitas Islam Negeri Salatiga website: <https://www.scribd.com/document/639203902/Bahan-Bahan-Naskah>
- Wahyudin. (2018). *Pelestarian Koleksi Naskah Kuno Perpustakaan Bayt Alqur'an dan Museum Istiqlal Jakarta* (UIN Syarif Hidayatullah). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40592/1/WAHYUDIN-FAH.pdf>
- Wardah, E. S. (2022). Preservasi dan Restorasi Naskah. *Jurnal Tsaqofah*, 10(2), 158–173.
- Zulfa, J. (2022, Mei). Manuskrip Keagamaan dan Kajian Islam Lokal: Tinjauan Sejarah. Diambil 26 Desember 2024, dari https://www.researchgate.net/publication/370127577_Manuskrip_Keagamaan_dan_Kajian_Islam_Lokal_Tinjauan_Sejarah
- Zulfah, Z., Mumtahanah, M., & Hunussaadah, H. (2022). *Analisis Data Kualitatif Teori dan Terapan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/362029167_Analisis_Data_Kualitatif_Teori_dan_Terapan